

**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH
MELALUI EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
SUCHUF ZAENAL ARIFIN
NIM. 1323301241**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma pendidikan saat ini tidak hanya fokus pada peningkatan intelegensi tetapi juga pada penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik. Adanya penanaman nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik dimaksudkan untuk peningkatan kualitas peserta didik agar menjadi insan yang cerdas dan berkarakter. Oleh karena itu penanaman akhlakul karimah sangat penting guna menciptakan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berakhlak yang baik.

Pemerintah sangat memperhatikan perkembangan pendidikan berkarakter di Indonesia dengan adanya UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan serta membentuk karakter peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.¹

Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 yaitu tentang pengelolaan penyelenggaraan Pendidikan pada pasal 17 ayat 7 menyebutkan bahwa Pendidikan dasar bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang; beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur, berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif, sehat, mandiri dan percaya diri, toleran, peka sosial, demokratis dan bertanggungjawab.

¹ <https://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th3003ttgsisdiknas.pdf>, diakses pada 26 Agustus 2019 pukul 02.01 WIB.

Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa tujuan Pendidikan disetiap jenjang sangat diarahkan pada pembentukan karakter bagi peserta didik.²

Sementara itu dalam ajaran Islam juga sangat menjunjung tinggi akhlak, terbukti dengan adanya banyak ayat dalam al quran dan hadits berkenaan dengan akhlak. Seperti dalam Quran surat An-Nahl:90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.³

Di dalam hadits dari Abu Hurairah Radiyallahu ‘anhu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

أَمَّا بَعِثْتُ لَأُتِمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keshalihan akhlak" (HR. Al-Baihaqi)⁴

Islam sangat menjunjung tinggi Akhlakul Karimah terbukti dengan banyaknya upaya yang dilakukan untuk menanamkan dan memperbaiki akhlakul karimah. Upaya untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah ini dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Terkait penanaman akhlakul karimah dalam pendidikan formal, telah banyak diupayakan program-program yang mendidik terbentuknya akhlakul karimah bagi peserta didik. Salah satu contoh program disekolah yang menanamkan akhlakul karimah bagi peserta didiknya antara lain; pembiasaan sholat dhuha, pembacaan al quran sebelum masuk jam pelajaran, kantin kejujuran, istighozah dan lain sebagainya. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah bagi peserta didik, sehingga diharapkan kelak menjadi pribadi yang tidak hanya luas pengetahuannya akan tetapi juga memiliki budi pekerti yang baik.

² <https://luk.staff.ugm.ac.id>, diakses pada 27 Agustus 2019 pukul 02.01 WIB.

³ Depag, *Al Quran Dan Terjemahnya*, (semarang, PT. karya toha putra, 2005), hlm. 377

⁴ *Sunan al-baihaqi* nomor 10 hlm 191

Salah satu sekolah yang sangat memperhatikan akhlak siswanya yaitu MAN 03 Banyumas. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 26 Oktober s.d 09 November 2018, diperoleh informasi bahwa MAN 03 Banyumas sangat peduli terhadap akhlak peserta didiknya. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Maesaroh S.Pdi selaku guru mata pelajaran fiqih dan juga Pembina pramuka MAN 03 Banyumas pada tanggal 26 Oktober 2018, kepedulian sekolah terhadap akhlak siswa diwujudkan dengan berbagai kegiatan intrakurikuler seperti yang telah ada dalam kurikulum 13 dimana peserta didik dituntut untuk aktif berani berpendapat, tanggap dan bisa menyelesaikan masalah. Itu semua menunjang peserta didik dalam mengolah pikiran dan kepribadian sehingga peserta didik menjadi individu yang memiliki kepribadian yang positif.⁵

Upaya penanaman nilai-nilai akhlakul karimah juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 03 Banyumas. Selain itu, Sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib diikuti oleh peserta didik tingkat awal atau kelas VII (tujuh), kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada peserta didik. Seperti yang kita ketahui dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengandung ajaran-ajaran tentang budi pekerti yang baik sebagaimana tercantum dalam dasa darma pramuka. Seperti bertakwa kepada Tuha yang maha esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin terampil dan gembira, hemat cermat dan bersahaja, disiplin berani dan setia, bertanggungjawab dan dapat dipercaya, serta suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan. Semua yang tercantum dalam dasa darma pramuka merupakan akhlak-akhlak yang terpuji. Dalam melancarkan penanaman nilai akhlakul karimah yang terkandung dalam dasa darma pramuka pastilah menggunakan metode yang menunjang kelancaran penanaman nilai-nilai tersebut.

⁵ Hasil observasi pendahuluan pada tanggal 26 oktober 2018, pukul 13.25-14.30

Oleh karena itu, kajian tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah melalui ekstrakurikuler pramuka menjadi menarik untuk dikaji tentang peranan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai akhlakul karimah dan nilai apa saja yang di fokuskan dalam kegiatan tersebut?. Untuk kajian lebih terperinci akan dibahas dalam bab selanjutnya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah seperti dibawah ini :

1. Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah

Penanaman menurut kamus besar bahasa indonesia adalah proses, perbuatan, cara menanamkan.⁶ Nilai menurut kamus besar bahasa indonesia adalah harga atau ukuran, sedangkan nilai keagamaan yaitu konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah pokok di kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku warga masyarakat.⁷

Agama Islam, menurut ilmu bahasa (etimologi), Islam berasal dari bahasa arab, yaitu *Salima* yang artinya selamat, sentosa dan damai. Dari asal kata itu dibentuk kata *Aslama*, *Yuslimu*, *Islaman*, yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa. Dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Dan secara istilah (terminologi), Islam adalah suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Atau lebih tegas lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul.⁸

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 895

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia....*, hlm. 614

⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam....*, hlm. 92-93.

Dengan demikian yang dimaksud penanaman nilai-nilai agama Islam adalah suatu proses dan upaya guru agama Islam maupun guru umum dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didiknya, tentang ketauhidan, akhlakul kharimah, Moral, dan Kedisiplinan agar kelak siswa siswi tersebut akan berguna dalam kehidupan selanjutnya dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

2. Ekstrakurikuler\Pramuka

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau disebut juga kegiatan nonakademik. Dalam UU No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, disebutkan Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan yang mempersiapkan anggotanya untuk mempunyai karakter bangsa sesuai dengan dasa darma dan tri satya.⁹

3. MAN 03 Banyumas

MAN 03 Banyumas merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Lapangan Kebokura No.01 Sumpiuh. Yang berdiri pada tahun 1972 yang sampai saat ini mempunyai 3 program keahlian yaitu IPA, IPS dan Agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah “Bagaimana penanaman Nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN 03 Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana cara yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai Akhlakul Kharimah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 03 Banyumas.

⁹ <http://aaktono.blogspot.co.id/2015/07/makalah-ekstrakurikuler-pramuka.html>, diakses pada 09 Agustus 2019 pukul 15.50 WIB.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapan dapat memberikan manfaat. Diantaranya:

- a. Bagi sekolahan terutama untuk guru pendidikan agama Islam dan guru Pembina pramuka, skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penanaman nilai-nilai agama islam yang telah diterapkan.
- b. Bagi peneliti, menambahkan pengetahuan dan sebagai pengalaman yang sangat berharga terutama dibidang Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi para pembaca, sebagai informasi tambahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian ini. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat. Maka penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Penelitian yang penulis teliti tentang penanaman nilai-nilai akhlakul karimah sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Ulfah yuliyanti (2016) dengan judul *Pendidikan Karakter Melalui Kepramukaan Di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*. Penelitian ini berfokus pada anak usia dini yang dimana pendidik menanamkan pendidikan karakter dengan cara menginternalisasikan moral spiritual dalam bentuk kegiatan sehari-hari, dengan memberi pemahaman yang diharapkan bisa dipahami kemudian dipraktekkan atau diamalkan.

Selanjutnya penelitian dari Agus Nurfahudin (2015) dengan judul skripsinya *penanaman Nilai-nilai Agama Dikelompok Bermain Prima Kalisalak Kebasen Banyumas tahun Pelajaran 2013/2014*. Penelitian ini berfokus pada anak usia dini dimana pendidik menanamkan nilai-nilai agama yang harus mengakar tertanam pada jiwa spiritual anak ialah dengan mengenal tuhan,

mempraktekkan ibadah kepadanya serta berdoa memohon perlindungannya dalam segala aktifitas kehidupan.

Penelitian Muryati (2015) dengan judul skripsinya *penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada peserta didik di Smp Muhammadiyah Ayah kabupaten Kebumen*. Dimana pendidik menggunakan metode yang mengarahkan pada penanaman nilai-nilai akhlak seperti kegiatan apel pagi dengan membaca ikrar pelajar Muhammadiyah dan hafalan Juz'amma, kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah dan lai sebagainya.

Skripsi yang berjudul “ Penanaman Nilai-nilai akhlakul karimah dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 03 Banyumas“ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan dari awal hingga akhir. Yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I. PENDAHULUAN. Pendahuluan ini berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI. Landasan teori ini berisi pembahasan yaitu membahas tentang Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah yang meliputi pengertian Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah Selanjutnya membahas tentang tujuan penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah, Nilai-nilai yang ditanamkan, dan Metode Penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah.

BAB III. METODE PENELITIAN. metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN. Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari yang pertama, mengetahui bagaimana cara penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah, Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah dan analisa dari penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 03 Banyumas. Kemudian yang kedua yaitu gambaran mengenai tempat penelitian seperti letak geografis MAN 03 Banyumas,

BAB V adalah PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MAN 3 Banyumas dalam ekstrakurikuler kepramukaan, maka secara garis besar dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Penanaman nilai akhlakul karimah bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dalam ekstrakurikuler pramuka di MAN 03 Banyumas. Yaitu melalui kegiatan istighozah Bersama sementara untuk metode yang digunakan dalam penanaman nilai bertaqwa kepada tuhan yang maha esa ialah menggunakan metode uswah serta menggunakan metode lain seperti khiwar dan mauidzoh.

Penanaman nilai akhlakul karimah sopan santun melalui ekstrakurikuler pramuka di MAN 03 Banyumas, contoh dalam memuliakan tamu saat kunjungan ambalan lain. Kebiasaan ini tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi karena pembiasaan dari yang terdahulu memperlakukan tamu dengan baik, maka tumbuh kebiasaan serta menjadi adat dalam pramuka di MAN 03 Banyumas.

Penanaman nilai akhlakul karimah disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ialah tepat waktu saat berbagai kegiatan merupakan salah satu bentuk kedisiplinan serta ketaatan dalam aturan yang telah disepakati. Untuk membentuk pembiasaan tersebut memang lebih efisien menggunakan metode uswah. Pada dasarnya semua penanaman nilai-nilai akhlakul karimah akan lebih mengena apabila dipraktikkan langsung dalam contoh perilaku.

B. Saran-saran

Melalui hasil analisis dan kesimpulan, penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang ditanamkan dalam kegiatan pramuka di MAN 03 Banyumas melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ada beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun saran yang diajukan terhadap pihak-pihak yang terkait adalah:

1. Dalam kegiatan diklat seharusnya dapat dioptimalisasikan oleh dewan ambalan dalam memberikan materi tentang akhlakul karimah yang berkaitan dasa darma agar andik dapat mengamalkan dengan lebih baik.
2. Saran untuk pembina pramuka untuk lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan rutin lebih semangat lagi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, lebih semangat dalam memotivasi para santri dan lebih konsisten,
3. Dalam kegiatan upacara seharusnya Pembina melatih kemandirian dan kedisiplinan peserta didik yang ditugaskan untuk menjadi petugas upacara dengan cara melatihnya sampai matang, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan upacara peserta didik sudah siap.
4. Saran untuk calon dewan ambalan agar lebih aktif dan lebih antusias dalam setiap mengikuti kegiatan, lebih memperhatikan apa yang disampaikan dan diperintah oleh para Pembina, serta lebih semangat mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ungkapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini.

Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri kususnya dan orang lain pada umumnya. Tidak lupa penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasanya masih dijumpai banyak kekeliruan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan dimasa mendatang.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Haedari Amin. 2010. *Pendidikan agama Di Indonesia gagasan dan realitas*. Jakarta: puslitbang pendidikan agama dan keagamaan badan litbang dan diklat kementerian RI.

Nata Abudin. 2003. *Manajemen pendidikan mengatasi kelemahan pendidikan islam di indoesia*. Jakarta: Prenada Media.

Depdiknas. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indoesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

<http://aaktono.blogspot.co.id/2015/07/makalah-ekstrakurikuler-pramuka.html>, diakses pada 09 Oktober 2017 pukul 15.50 WIB.

Arifin Zainal. 2012. *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta.

Moleong J. Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

IAIN PURWOKERTO